

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI  
DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI PADA  
ANGGOTA KARIGAMAS *SPORT-CLUB***



**SKRIPSI**

**OLEH :**

**LIDYA**

**04041281419045**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA**

**2018**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN MOTIVASI  
BERPRESTASI PADA ANGGOTA KARIGAMAS *SPORT-CLUB***

**Skripsi**

dipersiapkan dan disusun oleh

**LIDYA**

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal 31 Agustus 2018

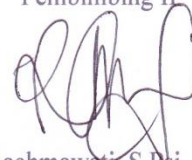
**Susunan Dewan Penguji**

Pembimbing I



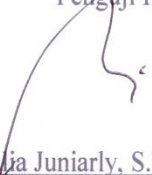
Ayu Purnamasari, S.Psi., MA  
NIP. 198612152015042004

Pembimbing II



Rachmawati, S.Psi., MA  
NIP. 197703282012092201

Penguji I



Amalia Juniary, S.Psi., M.A., Psikolog  
NIP. 1979062620014062201

Penguji II



Maya Puspasari, M.Psi., Psikolog  
NIP. 198410262017052201

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi  
Tanggal 31 Agustus 2018



Ayu Purnamasari, S.Psi., MA  
NIP. 198612152015042004

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Saya Lidya, dengan disaksikan oleh tim penguji skripsi, dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Indralaya, 31 Agustus 2018

Yang menyatakan,

A green adhesive stamp with the text "METRALAI TEMPEL" at the top, a serial number "RDA57AFF318145073", and the value "6000 ENAM RIBU RUPIAH" at the bottom. A signature is written over the stamp.

Lidya

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

### **“It Ain’t Over Untill It’s Over”**

Kupersembahkan karya ini kepada kedua orang tua, Ayahanda Thasmen Basir dan Ibunda Alm. Salmawati, serta kakak-kakakku tercinta. Terima kasih atas semua dukungan baik berupa moril maupun materil serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan peneliti dalam memperoleh gelar Sarjana Psikologi. Semoga ini menjadi langkah awal dalam kesuksesan peneliti di masa depan untuk membuat Ayahanda dan Ibunda serta keluarga merasa bangga dan bahagia.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Motivasi Berprestasi pada Anggota karigamas *Sport-Club*”**”. Peneliti menyadari bahwa tidak akan dapat menyelesaikan semuanya dengan baik tanpa bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya,
2. Bapak Dr. H. Syarif Husin, M.S, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya,
3. Ibu Ayu Purnamasari, S.Psi., M.A, selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, dan selaku Dosen Pembimbing I.
4. Ibu Rachmawati, S.Psi., MA., selaku Dosen Pembimbing II, Ibu Amalia Juniarly, S.Psi., MA., Psikolog., selaku penguji I, dan Ibu Maya Puspasari, M.Psi., Psikolog selaku penguji II yang sangat membantu dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Civitas Akademik Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang membantu semua kebutuhan administrasi skripsi ini.

6. Kepada Karigamas *Sport-Club* Ogan Ilir yang berperan penting dalam penelitian ini, Ketua Karigamas (Syabemnim Syamsuddin), Pelatih dan pengurus (Sabeum Ratu, Sabeum Septian, Sabeum Qolusy, Sabeum Tini, Sabeum Cindra, Sabeum Karin, Sabeum Joko, Sabeum Andrean, Sabeum Eva), Rekan sesama taekwondoin (Iis, Mba Rani, Kak Azhimi, Cao, Ade, Ujang, Zizah, Satria), dan adik-adik anggota klub yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang member dukungan hingga akhir penelitian.
7. Kepada sahabat T.G (Ningsih, Ayu, Arta, Nidia, Mutia, Jeng, Ika, Dian) yang telah menjadi teman kehidupan perkuliahan yang menyenangkan. Kepada sahabat sebelah kamar (Ayik) dan adik-adik mantan penghuni wisma amanah 13 (Nabila, Erin, Ami, Yumna, Rachma).
8. Seluruh sejawat Psikologi FK Unsri yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses penelitian serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa peneliti sebut satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk penelitian lanjutan di masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Palembang, 31 Agustus 2018

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
1. Teoritis .....	9
2. Praktis .....	10
E. Keaslian Penelitian.....	10
<b>BAB II. LANDASAN TEORI.....</b>	<b>14</b>

A. Motivasi berprestasi.....	14
1. Pengertian Motivasi berprestasi.....	14
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi berprestasi.....	15
3. Karakteristik Motivasi berprestasi .....	16
B. Kepercayaan diri .....	19
1. Pengertian Kepercayaan diri .....	19
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan diri.....	20
3. Aspek-aspek Kepercayaan diri .....	22
C. Hubungan antara Kepercayaan diri dengan Motivasi berprestasi .....	24
D. Kerangka Berpikir .....	26
E. Hipotesis Penelitian.....	27
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Identifikasi Variabel Penelitian .....	28
1. Variabel Terikat .....	28
2. Variabel Bebas .....	28
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	28
1. Motivasi berprestasi .....	28
2. Kepercayaan diri .....	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
1. Populasi Penelitian.....	29
2. Sampel Penelitian.....	29



D. Metode Pengumpulan Data .....	31
1. Skala Motivasi berprestasi .....	31
2. Skala Kepercayaan diri .....	32
E. Validitas dan Reliabilitas .....	33
1. Validitas .....	33
2. Reliabilitas .....	33
F. Metode Analisis Data .....	34
1. Uji Asumsi Penelitian .....	34
a. Uji Normalitas .....	34
b. Uji Linearitas .....	34
2. Uji Hipotesis .....	35
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Orientasi Kancan Penelitian .....	36
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian .....	37
1. Persiapan Administrasi .....	38
2. Persiapan Alat Ukur .....	38
a. Skala Motivasi berprestasi .....	39
b. Skala Kepercayaan diri .....	40
3. Pelaksanaan Penelitian .....	42
C. Hasil Penelitian .....	44
1. Deskripsi Subjek Penelitian .....	44

2. Deskripsi Data Penelitian.....	46
3. Hasil Analisis Data Penelitian .....	48
a. Uji Asumsi.....	49
1) Uji Normalitas .....	49
2) Uji Linearitas.....	50
b. Uji Hipotesis.....	50
D. Hasil Analisis Tambahan.....	50
E. Pembahasan.....	55
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. <i>Blue Print</i> Skala Motivasi berprestasi .....	32
Tabel 3.2. <i>Blue Print</i> Skala Kepercayaan diri.....	32
Tabel 4.1. Distribusi Skala Motivasi berprestasi Setelah Uji Coba.....	39
Tabel 4.2. Distribusi Penomoran Baru Skala Motivasi berprestasi .....	40
Tabel 4.3. Distribusi Skala Kepercayaan diri Setelah Uji Coba .....	41
Tabel 4.4. Distribusi Penomoran Baru Skala Kepercayaan diri .....	41
Tabel 4.5. Deskripsi Jenis Kelamin Subjek Penelitian .....	44
Tabel 4.6. Deskripsi Usia Subjek Penelitian.....	44
Tabel 4.7. Deskripsi Tingkat Pendidikan Subjek Penelitian.....	45
Tabel 4.8. Deskripsi Tingkat Sabuk Subjek Penelitian.....	45
Tabel 4.10. Deskripsi Data Penelitian.....	46
Tabel 4.11. Rumus Pengkategorian .....	46
Tabel 4.12. Deskripsi Kategorisasi Motivasi Berprestasi Pada Subjek Penelitian.....	48
Tabel 4.13. Deskripsi Kategorisasi Kepercayaan Diri Subjek Penelitian.....	48
Tabel 4.14. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Untuk Tiap Variabel.....	48
Tabel 4.15. Rangkuman Hasil Analisis Linearitas.....	49
Tabel 4.16. Rangkuman Hasil Analisis Hipotesis .....	50
Tabel 4.17. Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin.....	50
Tabel 4.18. Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	51

Tabel 4.19. Deskripsi Perbedaan Mean Motivasi Berprestasi berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	52
Tabel 4.20. Deskripsi Perbedaan Mean Kepercayaan Diri berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	52
Tabel 4.21. Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Tingkat Sabuk.....	54
Tabel 4.22. Deskripsi Perbedaan Mean Kepercayaan Diri Berdasarkan Tingkat Sabuk.....	54
Tabel 4.23. Mean Aspek Motivasi Berprestasi .....	54
Tabel 4.24. Mean Aspek Kepercayaan Diri .....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN A.....</b>	<b>67</b>
1. Skala Psikologis Sebelum Uji Coba .....	68
2. Skala Psikologis Setelah Uji Coba.....	75
<b>LAMPIRAN B.....</b>	<b>82</b>
1. Hasil Uji Validitas Alat Ukur .....	83
2. Hasil Uji Reliabilitas Alat Ukur.....	87
<b>LAMPIRAN C.....</b>	<b>89</b>
1. Deskripsi Data Penelitian (Data Empiris).....	90
2. Frekuensi Data Penelitian .....	91
3. Uji Normalitas.....	95
4. Uji Linearitas .....	96
5. Uji Hipotesis .....	97
<b>LAMPIRAN D.....</b>	<b>98</b>
1. Uji Beda Kepercayaan diri dan Motivasi berprestasi Ditinjau dari Jenis Kelamin.....	99
2. Uji Beda Kepercayaan diri dan Motivasi berprestasi Ditinjau dari Tingkat Pendidikan .....	100
3. Uji Beda Kepercayaan diri dan Motivasi berprestasi Ditinjau dari Tingkat Sabuk .....	101
<b>LAMPIRAN E.....</b>	<b>102</b>

1. Hasil Tabulasi Data Uji Coba Alat Ukur .....	103
2. Hasil Tabulasi Data Penelitian.....	113
<b>LAMPIRAN F .....</b>	<b>133</b>
1. <i>Blue Print</i> Skala Motivasi berprestasi Setelah Uji Coba .....	134
2. <i>Blue Print</i> Skala Kepercayaan diri Setelah Uji Coba .....	136

## HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI PADA ANGGOTA KARIGAMAS *SPORT-CLUB*

Lidya<sup>1</sup>, Ayu Purnamasari<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan motivasi berprestasi pada anggota Karigamas *Sport-Club*. Hipotesis pada penelitian ini yaitu ada hubungan antara kepercayaan diri dengan motivasi berprestasi pada anggota Karigamas *Sport-Club*.

Sampel penelitian adalah anggota Karigamas *Sport-Club* sebanyak 115 orang yang diambil melalui teknik *purposive sampling*. Skala yang digunakan disusun sendiri oleh peneliti yakni skala kepercayaan diri yang mengacu pada teori apek kepercayaan diri Peter Lauster (1976), dan skala motivasi berprestasi yang mengacu pada teori karakteristik motivasi berprestasi McClelland (1987). Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis korelasi produk moment.

Hasil hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis diterima, yaitu ada hubungan antara kepercayaan diri dengan motivasi berprestasi pada anggota Karigamas *Sport-Club* dengan  $F=0,767$  dan  $p=0,000$ . Dengan demikian hipotesis diterima.

**Kata Kunci:** Kepercayaan Diri, Motivasi Berprestasi

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF CONFIDENCE AND  
ACHIEVEMENT MOTIVATION ON KARIGAMAS SPORT-CLUB  
MEMBERS**

**Lidya<sup>1</sup>, Ayu Purnamasari<sup>2</sup>**

**ABSTRACT**

*The research objective was to determine the relationship between self confidence with achievement motivation on Karigamas Sport-Club members. The research hypothesis is, there is a relationship between self-confidence and achievement motivation on Karigamas Sport-Club members.*

*The sample was the members in Karigamas Sport-Club as many as 115 people through purposive sampling technique. The scale used was prepared by the researcher, is the scale of self confidence, with reference to the neat theory of Peter Lauster's self-confidence (1976), and the achievement motivation scale which refers to the characteristic theory of McClelland's achievement motivation (1987). The results of the study were analyzed using moment product correlation analysis.*

*The results of hypothesis is accepted, that there is a relationship between self-confidence and achievement motivation in Karigamas Sport-Club members with  $F = 0.767$  and  $p = 0.000$ .*

**Keywords:** *Self-Confidence, Achievement Motivation*

---

<sup>1</sup>*Student of Psychology Department of Medical Faculty, Sriwijaya University*

<sup>2</sup>*Lecturer of Psychology Department of Medical Faculty, Sriwijaya University*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Olahraga merupakan salah satu kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia, karena dengan olahraga secara rutin dapat membuat tubuh menjadi segar, bugar, dan terhindar dari penyakit (Sundari, 2012). Olahraga juga dapat mengurangi stres tingkat kecemasan, depresi, serta afek negatif yang lebih rendah (Kolehmainen, 2014).

Saat ini, terdapat berbagai jenis olahraga yang dipertandingkan di berbagai belahan dunia termasuk olahraga beladiri. Salah satunya adalah olahraga beladiri Taekwondo yang berasal dari Korea. Taekwondo didefinisikan sebagai seni tendangan dan pukulan (dengan tangan dan kaki). Secara harfiah, *tae* berarti mendorong, melompat, dan menghancurkan dengan kaki, *kwon* berarti memukul, menghancurkan dengan pukulan tangan, dan *do* yaitu seni, jalan, atau cerita (Chong, 2000).

Berdasarkan berita harian Tribunnews.com menurut laporan dari Pengurus Besar Taekwondo Indonesia (PBTI), kini Taekwondo menjadi kegiatan ekstrakurikuler yang makin diminati oleh anak-anak dari level sekolah dasar dan keberadaannya sebagai olahraga beladiri juga makin populer. Pada catatan PBTI juga menyebutkan bahwa anggota Taekwondo yang resmi terdaftar tidak kurang dari 1,5 juta orang (Ari, 2017). Salah satu klub olahraga taekwondo di Sumatera Selatan adalah Karigamas *Sport-Club* Ogan Ilir.

Karigamas merupakan salah satu klub olahraga beladiri Taekwondo. Karigamas didirikan pertama kali pada 1989 di daerah Cakung Jakarta Utara. Kemudian klub ini membuka cabang di daerah sekitar Jakarta dan terus berkembang dengan pesat sehingga melahirkan beberapa pelatih dan atlit yang berprestasi. Pada bulan Juni tahun 1998 ketua klub Karigamas berpindah ke Provinsi Sumatera Selatan tepatnya di Kabupaten Musi Rawas dan merupakan awal mula berkembangnya Karigamas di Sumatera Selatan. Unit latihannya dibuka pada malam hari untuk melatih anak-anak dari karang taruna. Pada tahun 2003 ketua pindah ke Ogan Ilir dan mengembangkan beladiri Taekwondo yang kemudian memunculkan atlet yang berprestasi, contohnya Sabem Rasyono yang mengikuti pertandingan di tingkat Pekan Olahraga Nasional pada tahun 2012 (Yuliana, 2012).

Berdasarkan wawancara dengan salah satu pelatih taekwondo Karigamas tanggal 10 Maret 2018, target Karigamas *Sport-Club* yaitu menghasilkan atlet dengan prestasi sampai ke tingkat nasional bahkan internasional, dengan begitu akan membuat ketertarikan sendiri bagi masyarakat umum untuk bergabung dan secara tidak langsung membuat taekwondo terus menyebar ke berbagai pelosok, dan bisa diikuti oleh peserta dari usia dini sampai dewasa.

Dari wawancara yang telah dilakukan peneliti menemukan pelajar dan mahasiswa yang tergabung dalam Karigamas *Sport-Club* itu sendiri sebenarnya telah mencetak prestasi yang diperhitungkan pada tingkat provinsi. Beberapa pelajar yang mengikuti perlombaan taekwondo telah menghasilkan prestasi yang cukup membanggakan, seperti dua perwakilan atlet mendapat medali emas dalam

pertandingan *kyourigi* dan beberapa medali perak serta perunggu dalam perlombaan *poomsae* pada ajang PORPROV Sumatera Selatan bulan November 2017 yang dilaksanakan di Palembang. Tetapi, tidak semua anggota dapat mencapai prestasi tersebut. Lebih lanjut, sebagian besar anggota belum mampu menghasilkan prestasi secara terus-menerus. Seperti hasil survey terhadap 12 orang anggota Karigamas pada tanggal 21 Juli 2018 diketahui bahwa 91,7% atau 11 orang pernah mengalami kekalahan dalam pertandingan.

Berdasarkan hasil survey dari 10 anggota klub pada tanggal 7 Juni 2018 untuk melihat motivasi berprestasi anggota. Sebanyak 80% atau 8 anggota merasa malas untuk berlatih, kemudian mereka hanya mengikuti instruksi pelatih tanpa adanya perasaan semangat ketika sedang diberikan latihan fisik yang berat. Kemudian 50% atau 5 anggota tidak selalu berusaha untuk mengikuti ujian sabuk ketingkat selanjutnya. Ini disebabkan karena berbagai alasan seperti anggota yang merasa dirinya belum mahir dalam menguasai keterampilan untuk diuji, serta anggota yang lebih memprioritaskan kegiatan lain dibandingkan ujian kenaikan sabuk.

Lebih lanjut, peneliti melakukan survey kembali pada 12 anggota klub tanggal 21 Juli 2018 untuk mengetahui alasan anggota klub untuk bergabung menjadi anggota Karigamas. Berdasarkan hasil survei diantaranya 66,7 % atau 8 anggota klub beralasan hanya untuk sekedar mengisi waktu luang. Sedangkan sisa anggota lainnya ingin menjadi atlet sebanyak 54,5% atau 6 anggota, ingin menjadi pelatih sebanyak 36,4% atau 4 anggota, serta ingin mendapat medali emas sebanyak 36,4% atau 4 anggota klub. Menurut Nurdidaya (2012) anggota

yang tidak memiliki tujuan untuk berprestasi ketika bergabung di klub seperti hanya untuk mengisi waktu luang maka mereka tidak akan berusaha mengembangkan kemampuan dan mencapai prestasi.

Pernyataan tersebut diperkuat hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 25 Januari 2018 kepada salah satu anggota klub taekwondo berinisial IA yang merupakan mahasiswa Universitas Sriwijaya semester delapan. IA menyatakan seringkali tidak dapat melawan rasa malas untuk pergi berlatih, malas tersebut disebabkan beberapa alasan diantaranya kelelahan setelah kuliah, cuaca mendung, *mood* yang tidak begitu baik sehingga IA merasa tubuhnya terasa lesu, semangat dan gairah menurun, serta menolak untuk pergi berlatih.

Menurut IA tujuannya pergi berlatih hanya sekedar mengisi waktu luangnya untuk berolahraga. Bahkan IA sempat berpikir untuk berhenti menjadi anggota dikarenakan merasa terbebani dengan program latihan yang menurutnya dapat mengganggu jadwal kegiatannya dalam menyusun skripsi. Namun, pemikiran untuk berhenti tersebut masih dipertimbangkan oleh IA.

Pada pernyataan IA yang tidak semangat dalam menjalani latihan dan kurang tertarik untuk melanjutkan program latihan demi mencapai prestasi di bidang taekwondo dapat disimpulkan bahwa IA memiliki motivasi yang rendah. Padahal, seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi seharusnya tekun dalam menjalani tugas dan memiliki tanggung jawab pribadi dalam dapa pekerjaannya (Mc Clelland, 1987). Hal ini senada dengan pernyataan Atkinson (1964)

karakteristik individu yang memiliki motivasi berprestasi salah satunya adalah individu tertarik dengan keberhasilan pada kegiatan yang dilakukan.

Menurut Nurdidaya (2012) individu yang memiliki tujuan untuk meraih prestasi akan berusaha mengembangkan kemampuan dengan berbagai usaha dan gigih dalam latihan untuk tetap berprestasi dan mendapat penghargaan yang dapat meningkatkan harga dirinya yang disebut dengan motivasi berprestasi. Terlebih menurut Mc Clelland (Sinulingga, 2011) ketika mengikuti olahraga yang juga dipertandingkan, seseorang yang memiliki motivasi berprestasi mempunyai kecendrungan diri yang kuat untuk mencapai prestasi yang sesuai dengan standar seperti menang dalam pertandingan.

Menurut Shahmohammadi (2013) motivasi berprestasi adalah konsep psikologis yang menghubungkan ciri kepribadian dan latar belakang sosial individu dengan tingkat kebutuhan untuk berprestasi. Sedangkan motivasi berprestasi menurut McClelland (1987) adalah motivasi yang mendorong seseorang dalam mencapai keberhasilan dalam bersaing dengan suatu ukuran keunggulan, usaha individu untuk mencapai tujuan, memiliki kontrol atas masalah individu, pemikiran, atau standar yang tinggi.

Menurut Sukirno (2016) individu yang tidak mempunyai motivasi untuk berprestasi dalam kegiatan olahraga, baik dalam pertandingan maupun perlombaan, maka bisa dipastikan tidak dapat berprestasi. Oleh karena itu, motivasi sangat penting terhadap diri seseorang, semakin besar motivasi yang dimiliki, maka semakin tinggi harapan untuk sukses. Apabila seseorang tersebut

memiliki motivasi berprestasi yang rendah dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dikemukakan oleh Mc Clelland (1987) diantaranya insentif prestasi, probabilitas keberhasilan, kepercayaan diri, kontrol diri, nilai-nilai pribadi, peluang dan usaha, serta persepsi terhadap tugas.

Apabila dilihat dari pendapat diatas dapat diketahui bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi adalah kepercayaan diri. Seperti yang dikemukakan Benabou (2002) bahwa kepercayaan diri berperan dalam meningkatkan motivasi individu untuk melakukan tugas dan tekun dalam mengejar tujuannya, sehingga kepercayaan diri yang lebih tinggi meningkatkan motivasi untuk bertindak. Sementara Moore (1952) mendefinisikan kepercayaan diri yaitu kepercayaan pada diri sendiri, keyakinan pada kemampuan seseorang untuk dapat menghadapi situasi yang mungkin timbul. Kemudian Shrauger (1995) kepercayaan diri mengacu pada pemahaman orang tentang kompetensi dan keterampilan mereka, Kemampuan mereka untuk menghadapi berbagai situasi secara efektif.

Menurut Archer (Ardhini, 2012) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa kepercayaan diri yang dimiliki seseorang dapat meningkatkan harapan untuk meraih keberhasilan termasuk meningkatkan kemampuan menyelesaikan tugas dan mencapai prestasi setinggi-tingginya. Adanya kepercayaan diri yang tinggi menumbuhkan kemampuan diri yang tinggi pula. Dengan demikian, Karimi (2014) menyimpulkan orang-orang dengan kepercayaan diri yang tinggi, memiliki hasil positif dan sukses, dan biasanya individu dengan kepercayaan diri rendah,

menghasilkan kinerja rendah dan hasil yang negatif, bersamaan dengan situasi yang tidak mendukung.

Menurut Leonard (Yulianto, 2006) kesulitan pembinaan prestasi dari faktor atlet biasa terjadi pada segi fisik antara lain keterampilan, kesehatan (kebugaran jasmani), sedangkan dari segi mental antara lain kedisiplinan, motivasi, kreativitas serta kepercayaan diri atlet. Kemudian, hasil penelitian Yulianto (2006) memaparkan adanya peran kepercayaan diri tersebut menciptakan pencapaian prestasi atlet Tae Kwon Do sejalan dengan realitas yang berkembang saat ini, yaitu prestasi olahraga tidak hanya dipengaruhi oleh faktor fisik saja tetapi juga psikis dan lingkungan.

Peneliti menyebar 10 survey tanggal 7 Juni 2018 kepada anggota klub untuk melihat faktor-faktor penyebab rendahnya kepercayaan diri anggota klub dimana 60% atau 6 anggota mengatakan lawan yang lebih kuat dapat mempengaruhi semangat mereka ketika sedang mengikuti perlombaan dengan alasan kurangnya pengalaman, merasa minder dan gugup, dan berasumsi tidak dapat memenangkan perlombaan meskipun belum bertanding. Kemudian sebanyak 50% atau 5 anggota merasa memiliki kemampuan yang rendah ketika melihat sesama rekan taekwondo yang memiliki sabuk lebih tinggi. Lebih lanjut, 45.5% atau 5 anggota klub merasa minder dengan rekan-rekan sesama taekwondo. Ini menunjukkan bahwa motivasi berprestasi dari anggota Karigamas tidak terlalu besar.

Hasil survey diperkuat berdasarkan wawancara peneliti tanggal 8 November 2017 pada pelatih berinisial R, umumnya para anggota klub merasa minder apabila bertemu dengan lawan yang menurut mereka memiliki kemampuan lebih tinggi sehingga mempengaruhi mental ketika mengikuti perlombaan. Mereka merasa pesimis dan berasumsi jika mereka tidak memiliki peluang untuk menang dalam perlombaan. Hal ini dapat berakibat pada anggota klub saat bertanding di lapangan dikarenakan mereka terlalu terfokus akan kemampuan lawan dan tidak mempercayai kekuatan diri sendiri.

Selain itu, saat menjalani latihan rutin banyak anggota junior yang belum memiliki pengalaman latihan yang lama dibandingkan rekan taekwondo yang lain sehingga, mereka merasa tertinggal dengan adanya kemampuan yang lebih rendah. Terlebih bagi para anggota yang menganggap tingkat sabuk merupakan tolak ukur utama untuk melihat kemampuan yang sesungguhnya, merasa dirinya kurang mampu untuk berbaur bersama senior dengan sabuk yang lebih tinggi sehingga terdapat perasaan enggan untuk berlatih dan kurang semangat dalam mencapai prestasi dalam bidang olahraga beladiri taekwondo.

Berdasarkan hasil survey dan wawancara yang dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa salah satu penyebab terbesar anggota klub Karigamas yang memiliki motivasi berprestasi rendah ialah kurangnya kepercayaan diri pada anggota klub. Dengan demikian, adanya kepercayaan diri menjadi penting karena dapat mempengaruhi motivasi para anggota klub. Apabila target tidak tercapai atau klub tidak dapat menghasilkan atlet yang berprestasi, dampak yang ditimbulkan adalah bantuan dari pemerintah daerah yang diwakili oleh KONI



akan diputus, sehingga fasilitas klub akan semakin berkurang dan mengurangi minat masyarakat untuk bergabung menjadi anggota klub. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara kepercayaan diri dengan motivasi berprestasi pada anggota Karigamas Klub.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka apakah ada hubungan antara kepercayaan diri dengan motivasi berprestasi pada anggota Karigamas *Sport Club*?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah peneliti ingin melihat hubungan kepercayaan diri dengan motivasi berprestasi pada anggota Karigamas *Sport-Club*.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat yang diberikan oleh penelitian ini sebagai berikut :

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai hubungan kepercayaan diri dan motivasi berprestasi anggota klub dan menjadi sumbangan positif bagi perkembangan ilmu psikologi, khususnya terkait dengan psikologi olahraga.

## 2. Manfaat Praktis

Bagi Karigamas *Sport-Club* diharapkan penelitian ini memberikan pemahaman kepada subjek penelitian guna membina anggota klub dengan cara penyuluhan dimana membuat kegiatan atau bimbingan dengan pelatih dan senior di klub untuk member dorongan dan edukasi mengenai pentingnya kepercayaan diri dan motivasi untuk mencapai tujuan.

### **E. Keaslian Penelitian**

Berkaitan dengan judul penelitian yang akan dibahas oleh peneliti yakni “Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Motivasi Berprestasi pada Karigamas *Sport-Club*”, peneliti menemukan beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya terkait dengan variabel kepercayaan diri maupun variabel motivasi berprestasi.

Penelitian pertama dilakukan oleh Fitri Yulianto dengan judul Kepercayaan Diri dan Prestasi Atlet Taekwondo Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2006. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi atlet Tae Kwon Do DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta). Skala yang digunakan adalah skala kepercayaan diri berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Kumara (1987).

Hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan prestasi atlet Tae Kwon Do DIY. Dua atlet memiliki kepercayaan diri yang sangat rendah atau sekitar 3.7%, Sebanyak 5.6% atau tiga atlet memiliki

kepercayaan diri rendah , Sebanyak 20.4% atau 11 atlet mempunyai kepercayaan diri yang sedang, dan 36 atlet mempunyai kepercayaan diri yang tinggi atau sebesar 66.7 persen. Selanjutnya, hanya dua atlet atau sekitar 3.7 persen saja yang mempunyai kepercayaan diri yang sangat tinggi . Dari data tersebut dapat disimpulkan mayoritas atlet Tae Kwon Do yang meraih prestasi dalam KEJURDA mempunyai kepercayaan diri yang tinggi yaitu sebanyak 36 atlet atau 66,7 persen. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel terikat, dimana peneliti menggunakan variabel motivasi berprestasi. Selain itu peneliti menyusun sendiri skala berdasarkan aspek kepercayaan diri Peter Lauster (1976).

Kemudian penelitian oleh Dyah Ardhini yang berjudul Hubungan Motivasi Berprestasi dan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar Siswa kelas Olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga pada tahun 2012. Penelitian ini ntuk mengetahui ada tidaknya hubungan motivasi berprestasi dan kepercayaan diri dengan prestasi belajar siswa kelas olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar siswa. Perbedaan penelitian ini terletak pada *setting* penelitian di lingkungan yang akademis dengan subjek siswa di sekolah sedangkan peneliti memilih subjek anggota klub taekwondo.

Selanjutnya penelitian ketiga oleh, Aieda Karimi pada tahun 2014 dengan judul ‘ *The Relationship Between Self-Confidence with Achievement Based on Academic Motivation*’. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari hubungan antara tingkat kepercayaan diri dengan prestasi akademik berdasarkan motivasi akademik. Subjek terdiri dari murid sekolah dasar Isfahan pada 2013-2012 yang

berada di daerah tersebut. Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi akademik dan kepercayaan diri dengan prestasi akademik. Perbedaan dari penelitian tersebut terletak pada variabel terikat yaitu motivasi akademik dengan subjek penelitian murid sekolah dasar. Sedangkan subjek yang akan dipilih oleh peneliti menggunakan subjek berusia 12 – 23 tahun.

Penelitian keempat oleh Luke Greenarke ‘*Self Confidence and the Ability to Influence*’ tahun 2014. Penelitian ini menguji apakah individu mencapai pengaruh interpersonal yang lebih besar di kelompok terutama yang berkaitan dengan pembelian ketika subjek memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri yang lebih besar membuat seseorang bertindak sebagai pemimpin, dengan teman sebaya mengikuti perilaku pembelian mereka sebagai konsekuensi dari pengaruh yang diberikan.

Perbedaan pada penelitian tersebut terletak pada penggunaan satu variabel yaitu variabel bebas yang sama dengan variabel yang akan peneliti teliti, yakni kepercayaan diri. Sehingga penelitian ini lebih bertujuan untuk melihat pengaruh dari kepercayaan diri sedangkan tujuan dari penelitian peneliti untuk melihat hubungan kepercayaan diri dengan motivasi berprestasi.

Penelitian kelima, oleh Elisabeth Prihandrijani tahun 2016 yang berjudul Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Dukungan Sosial Terhadap *Flow* Akademik pada Siswa SMA “X” di Surabaya. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi dan dukungan sosial terhadap *flow* akademik pada siswa SMA “X” di Surabaya. Subjek penelitian sebanyak 196 siswa dengan metode pengumpulan data menggunakan *cluster random sampling*. Hasil

penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berprestasi dan dukungan sosial secara signifikan berpengaruh terhadap variabel flow akademik siswa SMA “X” di Surabaya.

Perbedaan pada penelitian tersebut terletak pada dua penggunaan variabel bebas yaitu motivasi berprestasi dan dukungan sosial, dimana peneliti menggunakan salah satu variabel yaitu motivasi berprestasi sebagai variabel terikat. Selain itu pada penelitian ini menggunakan *setting* sekolah atau akademik. Sedangkan peneliti memilih subjek yang berlatar belakang anggota klub olahraga taekwondo.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas, terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian yang diteliti. Peneliti menggunakan variabel kepercayaan diri dan variabel motivasi berprestasi. Peneliti juga memilih *setting* penelitian dan karakteristik subjek penelitian yang berbeda yaitu anggota klub taekwondo berusia 12-23 tahun yang merupakan anggota junior dan senior. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian terdahulu, baik dari subjek penelitian maupun variabel penelitian, sehingga penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan keasliannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiatin, T., & Andayani, B. (1998). Peningkatan kepercayaan diri remaja penganggur melalui kelompok dukungan sosial. *Jurnal Psikologi*. Universitas Gadjah Mada.
- Anderman, E. M., Maehr, M. L., & Midgley, C. (1999). Declining motivation after the transition to middle school: schools can make a difference. *Journal of Research and Development in Education*, 32(3), 131-147.
- Ardhini, D. (2012). Hubungan motivasi berprestasi dan kepercayaan diri dengan prestasi belajar siswa kelas olahraga smp negeri 4 purbalingga. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arora, S. (2015). Achievement motivation and resilience among student athletes. *Dissertation*. Texas : Texas A & M University.
- Atkinson, J. W. (1964). *An introduction to motivation*. Princeton, N.J: van Nostrand.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan skala psikologi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Chong, S. K. (2000). Master chong's world class tae kwon do. East Amherst. Diunduh dari <http://www.worldclasstaekwondo.com/wpcontent/uploads/2009/09/StudentManual.pdf> 28Maret2018.
- Farradina, S. (2012). Motivasi berprestasi atlet muda dalam menghadapi pekan olahraga nasional tahun 2012 ditinjau dari kepercayaan diri. *Jurnal Psikologi*. Pekanbaru : Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Feltz, D. (1988). Self-confidence and sports performance. *Exercise and Sport Science Reviews*. USA : Michigan State University.
- Firdaus, K. (2012). *Psikologi olahraga teori dan aplikasi*. Padang : FKIP UNP Press.
- Fyans, L. J. (1978). Achievement motivation. *recent trends in theory and research*. Toronto : American Educational Research Association. ISBN 978-1-4757-8997-3. Hal 230.
- Goel, M., & Aggarwal, P. (2012). A comparative study of self confidence of single child and child with sibling. *Journal of Social Sciences*. India : University of Science & Technology Haryana.
- Greenacre, L. (2014). Self confidence and the ability to influence. *Academy of Marketing Studies Journal*. Malaysia : University of Southampton. Vol 18, No 2.

- Gufhron, M. N., & Risnawita, R. (2011). *Teori –teori psikologi*. Jogjakarta : Arruzz Media.
- Hasibuan, M. (2008). *Organisasi dan motivasi dasar peningkatan produktivitas*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Heckhausen, H. (1991). *Motivation and action*. German : Springer – Verlag.
- Ihsan, H. (2014). Kyourigi dalam taekwondo. Diunduh dari <http://worldtaekwondofederation-wtf.blogspot.com/2014/11/kyorugi-dalam-taekwondo.html> 20 Agustus 2018.
- Karimi, A., & Saadatmand, Z. (2014). The relationship between self confidence with achievement based on academic motivation. *Journal of Business and Management Review*. Iran : Islamiz Azad University.
- King, L., A. (2010). *Psikologi umum sebuah pandangan apresiatif*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Kolehmainen, M.A., & Sinha, R. 2014. The effects of stress on physical activity and exercise. *Department of Psychiatry*, 44(1): 81–121. doi:10.1007/s40279-013-0090-5.
- Lutviasari, D. (2015). Perbedaan motivasi berprestasi antara siswa reguler dengan siswa program keluarga harapan (PKH) di sd negeri kecamatan boja tahun ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Lyczkowska, K. (2014). *Self-confidence at work*. England : Bookboon.com. ISBN 978-87-403-0744-3
- Mackay, A. (2007). *Motivation, ability, and confidence building in people*. USA : Elsevier Ltd.
- Manafi, D. (2015). Factor analysis of student’s achievement motivation variables (Case Study : Agricultural Ms.C Student in Tehran University). *Journal of Advanced Biological and Biomedical Research*. Iran : University of Tehran. eISSN : 2322-4827.
- McClland, D. C. 1987. *Human motivation*. New York : Cambridge University Press.
- Moore, B. M. 1952. Self confidence for competence. *Journal of Educational Leadership*. Association for Supervision and Curriculum Development..
- Murray, H. A. (1938). *Exploration in personality*. New York : Oxford University Press.
- Muskanan, K. (2015). Analisis motivasi berprestasi atlet pusat pendidikan dan latihan olahraga pelajar (pplp) provinsi nusa tenggara timur. *Jurnal*

*Kebijakan & Administrasi Publik*. Vol 19 No 2. p-ISSN 0852-9213, e-ISSN 2477-4693.

Nurdidaya dan Selviana. (2012). Prestasi olahraga paralimpian indonesia: kajian perspektif psikologis. *Jurnal Iptek Olahraga* 14(3): 288-308. Kementerian Pemuda dan Olahraga R.I. Jakarta.

Pahram, A. C. (1998). *Psychology studying the behavior of people*. Ohio : South-Western Publishing CO.

Prasetyaningsih, S.A. (2015). Penyebab motivasi berprestasi rendah pada mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi universitas negeri semarang. *Skripsi*. Jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang.

Prihandrijani, E. (2016). Pengaruh motivasi berprestasi dan dukungan sosial terhadap *flow* akademik pada siswa sma “x” di surabaya. *Tesis*. Surabaya : Universitas Airlangga.

Schunk, D. H. (1995). Self-efficacy and education and instruction. In 1. E. Maddux (Ed.), *Self-efficacy, Adaptation, and Adjustment: Theory, research, and application* (pp. 281-303). New York: Plenum.

Shahmohammadi, N. (2013). Content analysis of elementary science text books based on the achievement motivation constructs. *Research and Educational Planning Organization, Ministry of Education*. Elsevier Ltd.

Shrauger, J. S., & Schohn, M. (1995). Self confidence in college students: conceptualization, measurement, and behavioral implications. State University of New York.

Siagian, S. P. (2004). *Teori motivasi dan aplikasinya*. Jakarta : PT Rinekaipita.

Stipek, J. D., & Weisz, J. (1981). Perceived personal control and academic achievement. *Review of Educational Research*. America : American Educational Research Association. Vol. 51, No. 1, Pp. 101-137

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D cetakan ke-22*. Bandung: Alfabeta.

Sukirno. (2016). *Psikologi olahraga dan kepelatihan*. Palembang : Universitas Sriwijaya.

Sundari, J. (2012). Hubungan antara tingkat stress dengan intensitas olahraga pada mahasiswa regular. *Skripsi*. Jakarta : Universitas Indonesia.

Yuliana, R. (2012). Sejarah Berdirinya karigamas sport-club. Diunduh dari <http://karigamasumsel.blogspot.co.id/p/blog-page.html> 15Maret2018.

Yulianto, F., & Nashori, H.F. (2006). Kepercayaan diri dan prestasi atlet tae kwon do daerah istimewa yogyakarta. *Jurnal Psikologi*. Universitas Diponegoro.



Zulfikar, M. (2017). Kemenpora Dukung Diselenggarakannya Kejuaraan Taekwondo Menhan Cup 2017. Diunduh dari <http://www.tribunnews.com/sport/2017/03/24/kemenpora-dukung-diselenggarakannya-kejuaraan-taekwondo-menhan-cup-2017>. 10 Maret 2018.